

Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau

Siti Hanum^{1*}, Lapeti Sari², Bunga Chintia Utami³

^{1,2,3} Universitas Riau

* E-mail Korespondensi: hanumsiti53@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 30-05-2026

Revision: 20-06-2026

Published: 23-06-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.490

ABSTRAK

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan ekonomi karena mencerminkan kemampuan perekonomian dalam menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau periode 2015–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data time series yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial TPAK tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai signifikansi 0,709. Pertumbuhan ekonomi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai signifikansi 0,242. Sebaliknya, IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai signifikansi 0,022. Secara simultan, TPAK, IPM, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,726 menunjukkan bahwa 72,6% variasi penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang paling menentukan dalam mendorong penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau.

Kata Kunci: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja

ABSTRACT

Labor absorption is one of the important indicators in economic development because it reflects the economy's ability to provide employment opportunities for the community. This study aims to analyze the influence of the Labor Force Participation Rate (LFPR), the Human Development Index

Acknowledgment

(HDI), and economic growth on labor absorption in Riau Province for the period 2015–2024. The study uses a quantitative approach with time series data sourced from the Central Statistics Agency of Riau Province. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of SPSS 21. The results of the study indicate that partially LFPR has no significant effect on labor absorption with a significance value of 0.709. Economic growth also has no significant effect on labor absorption with a significance value of 0.242. Conversely, HDI has a positive and significant effect on labor absorption with a significance value of 0.022. Simultaneously, LFPR, HDI, and economic growth have a significant effect on labor absorption. The Adjusted R Square value of 0.726 indicates that 72.6% of the variation in labor absorption can be explained by these three variables, while the rest is influenced by other factors outside the research model. This finding shows that improving the quality of human resources is the most determining factor in encouraging labor absorption in Riau Province.

Keyword: *Labor Force Participation Rate, Human Development Index, Economic Growth, Employment Absorption*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan ekonomi karena mencerminkan kemampuan suatu daerah dalam menyediakan kesempatan kerja bagi penduduk usia produktif. Tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi mampu mengakomodasi angkatan kerja yang tersedia sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, rendahnya penyerapan tenaga kerja mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang tersedia dengan kesempatan kerja yang mampu diciptakan oleh perekonomian. Dalam perspektif ekonomi pembangunan, tenaga kerja tidak hanya dipandang sebagai faktor produksi, tetapi juga sebagai subjek utama yang menentukan keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Oleh karena itu, peningkatan penyerapan tenaga kerja menjadi salah satu tujuan strategis dalam pembangunan ekonomi daerah.

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, terutama melalui sektor perkebunan kelapa sawit, minyak dan gas bumi, industri pengolahan, perdagangan, serta jasa. Struktur ekonomi yang didominasi oleh sektor-sektor strategis tersebut memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB). Namun demikian, tingginya kontribusi sektor ekonomi tidak selalu diikuti oleh peningkatan kemampuan dalam menyerap tenaga kerja. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri mengingat jumlah penduduk usia kerja dan angkatan kerja di Provinsi Riau terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan pekerjaan yang memadai berpotensi meningkatkan pengangguran dan menimbulkan berbagai permasalahan sosial ekonomi.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK merupakan indikator yang menggambarkan proporsi penduduk usia kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi, baik yang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar jumlah tenaga kerja yang tersedia untuk terlibat dalam proses produksi barang dan jasa. Dalam teori pasar tenaga kerja, peningkatan partisipasi angkatan kerja dapat menjadi modal penting bagi pertumbuhan ekonomi karena menyediakan pasokan tenaga kerja yang lebih besar. Namun demikian, peningkatan TPAK tidak selalu diikuti oleh peningkatan penyerapan tenaga kerja apabila kemampuan sektor ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja tidak berkembang secara seimbang. Dengan kata lain, tingginya jumlah angkatan kerja dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pembangunan ekonomi daerah.

Selain TPAK, kualitas sumber daya manusia yang tercermin dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga memiliki peran penting dalam menentukan tingkat penyerapan tenaga kerja. Teori Human Capital yang dikemukakan oleh Becker menjelaskan bahwa pendidikan, kesehatan, dan keterampilan merupakan bentuk investasi yang dapat meningkatkan produktivitas individu. Dalam konteks pasar kerja, tenaga kerja yang memiliki kualitas pendidikan yang baik, kondisi kesehatan yang memadai, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri akan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, peningkatan IPM tidak hanya mencerminkan keberhasilan pembangunan manusia, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja.

Perkembangan IPM Provinsi Riau dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang positif. Peningkatan rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah, serta kualitas kesehatan masyarakat mengindikasikan adanya perbaikan kualitas sumber daya manusia. Kondisi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi tenaga kerja sehingga lebih mudah terserap dalam berbagai sektor ekonomi. Semakin baik kualitas sumber daya manusia, semakin besar pula peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan produktif. Dengan

demikian, peningkatan IPM menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau.

Faktor lain yang diduga memengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah pertumbuhan ekonomi. Secara teoritis, pertumbuhan ekonomi yang tercermin melalui peningkatan PDRB akan mendorong peningkatan aktivitas produksi sehingga menciptakan kebutuhan tenaga kerja yang lebih besar. Teori Pertumbuhan Klasik yang dikemukakan oleh Adam Smith menjelaskan bahwa akumulasi modal, tenaga kerja, dan kemajuan teknologi akan meningkatkan output ekonomi yang pada akhirnya memperluas kesempatan kerja. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah, semakin besar pula peluang penyerapan tenaga kerja yang dapat tercipta.

Meskipun demikian, kondisi pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau selama periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020 perekonomian mengalami kontraksi sebesar -1,13 persen akibat pandemi Covid-19. Selanjutnya perekonomian mulai pulih pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 3,36 persen dan meningkat menjadi 4,55 persen pada tahun 2022. Akan tetapi, pada tahun 2023 dan 2024 pertumbuhan ekonomi kembali melambat menjadi 4,21 persen dan 2,21 persen. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh perubahan ekspor komoditas unggulan seperti minyak sawit dan migas yang selama ini menjadi penopang utama perekonomian daerah. Perubahan pertumbuhan ekonomi tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan sektor ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja baru sehingga berdampak pada tingkat penyerapan tenaga kerja.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai hubungan antara TPAK, IPM, dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja. Penelitian Prayoga (2023), Handayani et al. (2025), dan Kurnia (2024) menemukan bahwa IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sebaliknya, Rochmawati dan Nihayah (2025) menunjukkan bahwa IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Pada variabel TPAK, penelitian Ramadhania (2024) menemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan Budi dan Hasmarini (2025) menunjukkan bahwa TPAK tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Sementara itu, penelitian Purba dan Damanik (2024), Ananda et al. (2023), dan Kurnia (2024) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan penelitian Kurniawan dan Samsuddin (2025) serta Prayoga (2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih memerlukan kajian lebih lanjut, khususnya pada konteks Provinsi Riau yang memiliki karakteristik ekonomi berbeda dibandingkan daerah lain di Indonesia. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh TPAK, IPM, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau dengan menggunakan data terbaru periode 2015–2024 masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) karena menguji secara empiris pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap penyerapan tenaga kerja dengan menggunakan data time series terkini yang merepresentasikan kondisi sebelum, saat, dan setelah pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) apakah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2015–2024; (2) apakah Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2015–2024; (3) apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2015–2024; dan (4) apakah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau tahun 2015–2024.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap penyerapan tenaga kerja, menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap penyerapan tenaga kerja, menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja, serta menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau periode 2015–2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian ekonomi ketenagakerjaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, perluasan kesempatan kerja, dan penguatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, ini di pilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh variable Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks pembangunan manusia, dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja

di Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau dengan menggunakan Data *time series* dengan periode 2015-2024 yang diperoleh publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang telah di publikasikan sehingga penelitian tidak memerlukan survei lapangan secara langsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data statistic yang telah di publikasikan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau serta sebagai literatur yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, pembangunan manusia, dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, studi Pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

Analisis data yang digunakan merupakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS Versi 21. Yang dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat partisipasi Angkatan kerja, indeks pembangunan manusia, dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi riau. Dengan model persamaan

$$LOGY = \alpha + \beta_1 \text{Log}X_1 + \beta_2 \text{Log}X_2 + \beta_3 \text{Log}X_3 + e$$

Sebelum dilakukan analisis ini terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Dimana selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji t (parsial) dan uji f (simultan) serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variable independent dalam menjelaskan variable dependen.

HASIL

Pengaruh tingkat partisipasi Angkatan kerja secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja

Hasil penelitian variable tingkat partisipasi Angkatan kerja (TPAK) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk yang aktif dalam pasar kerja belum tentu diikuti dengan peningkatan kesempatan kerja yang tersedia

Pengaruh indeks pembangunan manusia secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui Pendidikan, Kesehatan, dan standar hidup

layak mampu meningkatkan peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan.

Pengaruh pertumbuhan ekonomi secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan output belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kebutuhan tenaga kerja, terutama di sector padat modal

Pengaruh tingkat partisipasi Angkatan kerja, indeks pembangunan manusia, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Secara simultan ketiga variable tersebut Bersama- sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi riau. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak hanya di pengaruhi satu factor tetapi merupakan hasil interaksi antara kondisi pasar tenaga kerja, kualitas sumber daya manusia, dan kinerja perekonomian daerah

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat partisipasi Angkatan kerja tidak berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. karena kondisi di provinsi riau tidak di seimbangi dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial indeks pembangunan manusia berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pembangunan manusia maka semakin besar pula peluang penduduk usia aktif bekerja memperoleh pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya laju pertumbuhan ekonomi tidak akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja di provinsi riau. Hasil penelitian secara simultan tingkat partisipasi Angkatan kerja, indeks pembangunan manusia, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja hal ini menunjukkan adanya sinergi antar ketiga variable tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N. ., Murwati, M., Oktavianti, S. ., & Saputra, B. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Operasional: Bukti dari Sektor Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 467–475. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.242>
- Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 1–17.

<https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.2>

- Ananda, T., Harlen, H., & Sari, L. (2023). Analisis Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Economica: Media Komunikasi ISEI Riau*, 11(1), 64–74
- Azzahra, F., Mukhtar, S., & Iranto, D. (2023). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Provinsi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2016-2022. *Sinomika Journal*, 2(2), 185–196
- Budi, Y. H. S., & Hasmarini, M. I. (2025). Analisis Pengaruh IPM, PDB, PMA, PMDN dan TPAK Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia 2004 –2023. *Indonesian Journal of Digital Business*, 5(4), 2243–2254
- Gani, H., Ibrahim, M., Novriansyah, M. A., & Yakup, A. P. (2023). Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *JEMAI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 29–38
- Handayani, S. A., Amanda, D., Syarifah, S., Ardhana, M. B., & Hidayat, N. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 13(2), 1–8.
- Kurnia, C. lintang. (2024). Analysis Influence Human Development Index, Regional Minimum Wages and Economic Growth Against Labor Absorption in East Java Province 2013-2022. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 08(04), 386–397.
- Kurniawan, C. M. N., & Samsuddin, M. A. (2025). Pengaruh Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Perkotaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(6), 300–310
- Limbong, H., Achmad, E. ., & Putra, R. . (2026). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Miskin, Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 1260–1273. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.371>
- Mellani, S. S. (2024). Pengaruh PDRB, UMK, Jumlah Angkatan Kerja, dan Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di D.I Yogyakarta. *Skripsi, Universitas Islam Indonesia*
- Mulyani, D., Sartiyah, S., & Srinita, S. (2023). The Effect of Education, Workforce, Economic Growth and Labor Force Participation Rate on City Labor Absorption in Aceh Province, Indonesia. *International Journal of Advances in Social Sciences and Humanities*, 2(4), 240–246.
- Pasuria, S., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Upah Minimum, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 795–808
- Prayoga, B. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kota Medan. *Journal Economic And Strategy (JES)*,

4(1), 42–51

- Purnomo, S. D. (2021). Analysis of Labor Absorption in Central Java Province. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 240–244
- Ramadhania, F. E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo. *Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*.
- Rochmawati, P. A., & Nihayah, A. N. (2025). Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Banten. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 8(2), 174–187.
- Sari, I. L., Sambodo, H., & Binardjo, G. (2023). Determinan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(3), 604–610
- Tarman, M., Ruski, R., Purnomo, I. A., Wahyuni, W., Zahroh, A., Besri, H., & Wafa, M. (2022). Pengaruh PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 110–115. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>
- Wiasih, N. K. P., & Karmini, N. L. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja, Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(12), 1097–1106.
- Zahra, S. ., Sari, L. ., & Fikri, K. . (2026). Peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Memanfaatkan Bonus Demografi di Kota Pekanbaru . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 1195–1214. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.365>